

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang membawahi seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, serta pelaksanaan program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK).

Pelaksanaan skrining tumbuh kembang balita di Kota Yogyakarta dilakukan melalui berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, terutama puskesmas, posyandu, dan jejaring pelayanan kesehatan lainnya. Kegiatan skrining bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan maupun perkembangan anak sehingga dapat dilakukan intervensi secara cepat dan tepat. Program pemantauan tumbuh kembang juga menjadi bagian dari upaya pencegahan stunting dan peningkatan kualitas kesehatan anak di Kota Yogyakarta.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terus mengembangkan inovasi berbasis teknologi untuk mendukung pelayanan kesehatan anak. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pemanfaatan media digital dalam kegiatan

skrining dan pemantauan tumbuh kembang balita. Pengembangan sistem informasi kesehatan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, mempermudah pencatatan dan pelaporan, serta mempercepat proses deteksi dini masalah tumbuh kembang anak.

Kota Yogyakarta memiliki komitmen yang kuat dalam peningkatan kesehatan anak melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan secara berkesinambungan. Berbagai kegiatan skrining tumbuh kembang secara rutin dilaksanakan pada balita melalui program SDIDTK, pemeriksaan kesehatan anak, serta kegiatan pemantauan status gizi yang terintegrasi dengan program penurunan stunting.

Dalam penelitian ini, responden adalah bidan yang bekerja di wilayah Kota Yogyakarta dan menggunakan *website* SIGESIT (<https://sigesit.web.id/>) sebagai metode skrining tumbuh kembang berbasis digital. Cakupan penelitian meliputi seluruh wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap *website* SIGESIT sebagai inovasi skrining tumbuh kembang berbasis digital.

2. Hasil Analisis Univariat

Penelitian ini dilakukan pada responden yang merupakan bidan-bidan yang bekerja di Kota Yogyakarta dengan gambaran hasil penelitian sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi usia, riwayat pendidikan, dan lama pengalaman melakukan skrining. Berikut tabel distribusi frekuensi responden:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir, Lama Pengalaman Skrining, dan Pengalaman menggunakan *website*

No.	Karakteristik	<i>f</i>	%
1.	Usia		
	21-30 tahun	22	35,5
	30-45 tahun	28	45,2
	45-60 tahun	12	19,4
	Total	62	100
2.	Pendidikan terakhir		
	D3	27	43,5
	D4/S1	35	56,5
	Total	62	100
3.	Lama pengalaman skrining		
	<1 tahun	0	0
	1-5 tahun	54	87,1
	> 5 tahun	8	12,9
	Total	62	100
4.	Pengalaman menggunakan <i>website</i>		
	Tidak pernah	0	0
	Jarang	0	0
	Cukup sering	14	22,6
	Sering	48	77,4
	Total	62	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 30–45 tahun yaitu sebanyak 28 responden (45,2%), diikuti kelompok usia 21–30 tahun sebanyak 22 responden (35,5%), dan kelompok usia 45–60 tahun sebanyak 12 responden (19,4%). Hasil ini menunjukkan

bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif, sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam menerima dan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Usia produktif cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik terhadap penggunaan sistem berbasis digital, termasuk dalam penggunaan *website* untuk mendukung pelayanan kesehatan.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki pendidikan D4/S1 sebanyak 35 responden (56,5%), sedangkan responden dengan pendidikan D3 sebanyak 27 responden (43,5%). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami informasi, mengoperasikan teknologi, serta menerima inovasi baru dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan implementasi *website* SIGESIT dalam proses skrining tumbuh kembang anak.

Berdasarkan lama pengalaman skrining tumbuh kembang anak, sebagian besar responden memiliki pengalaman 1–5 tahun yaitu sebanyak 54 responden (87,1%), sedangkan responden dengan pengalaman lebih dari 5 tahun sebanyak 8 responden (12,9%). Pengalaman kerja yang dimiliki responden menunjukkan bahwa sebagian besar bidan telah memiliki keterampilan dan pemahaman yang cukup dalam pelaksanaan skrining tumbuh kembang anak menggunakan KPSP.

Berdasarkan pengalaman menggunakan *website*, sebagian besar responden berada pada kategori sering menggunakan *website* yaitu sebanyak 48 responden (77,4%), sedangkan responden yang cukup sering menggunakan *website* sebanyak 14 responden (22,6%). Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak pernah maupun jarang menggunakan *website*. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah terbiasa menggunakan teknologi berbasis *web* dalam aktivitas sehari-hari. Tingginya pengalaman penggunaan *website* dapat mempermudah responden dalam mengoperasikan *website* SIGESIT sehingga meningkatkan penerimaan dan kepuasan terhadap sistem yang digunakan.

Secara keseluruhan, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas bidan berada pada usia produktif, berpendidikan tinggi, memiliki pengalaman skrining yang memadai, serta terbiasa menggunakan *website*. Karakteristik tersebut merupakan faktor yang mendukung penerimaan penggunaan *website* SIGESIT sebagai inovasi digital dalam skrining tumbuh kembang anak.

b. Hasil Beta Testing

Pelaksanaan *beta testing website* SIGESIT (<https://sigesit.web.id/>) dilakukan untuk mengevaluasi kinerja *website* secara langsung oleh pengguna akhir sebelum sistem diimplementasikan secara lebih luas. Pengujian ini melibatkan 62 bidan di Kota Yogyakarta sebagai responden penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi. *Beta testing* dilaksanakan

setelah *Website SIGESIT* dinyatakan lolos tahap *alpha testing* dan seluruh fungsi utama *website* berjalan sesuai dengan rancangan sistem.

Pada tahap *beta testing*, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara penggunaan *Website SIGESIT*. Selanjutnya responden diminta mengakses *website* menggunakan perangkat yang tersedia, kemudian melakukan simulasi skrining tumbuh kembang anak dengan memanfaatkan seluruh fitur yang terdapat pada *Website SIGESIT*. Proses penggunaan *website* meliputi login akun *google*, pengisian identitas anak, pemilihan kelompok usia, pengisian item Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), melihat hasil interpretasi skrining yang dihasilkan sistem, serta mengakses informasi mengenai tumbuh kembang anak yang tersedia pada *website*.

Selama proses *beta testing*, seluruh responden dapat menyelesaikan tahapan penggunaan *Website SIGESIT* hingga memperoleh hasil skrining tanpa mengalami kendala yang menyebabkan proses pengujian dihentikan. Setelah seluruh tahapan selesai dilakukan, responden diminta mengisi kuesioner *End User Computing Satisfaction* (EUCS) sebagai instrumen untuk mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap *Website SIGESIT*.

Pelaksanaan *beta testing* bertujuan memperoleh umpan balik secara langsung dari pengguna akhir mengenai kualitas *Website SIGESIT* berdasarkan pengalaman penggunaan pada kondisi nyata. Umpan balik tersebut meliputi penilaian terhadap kualitas isi informasi (*content*),

ketepatan informasi yang dihasilkan (*accuracy*), tampilan antarmuka (*user interface/format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), serta ketepatan waktu sistem dalam memberikan hasil (*timeliness*). Hasil penilaian pada kelima dimensi tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan *metode End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap *Website SIGESIT*.

Secara umum, pelaksanaan *beta testing* berjalan dengan baik dan seluruh responden berhasil menyelesaikan proses pengujian sesuai dengan prosedur penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Website SIGESIT* telah dapat digunakan oleh pengguna akhir sebagai metode skrining tumbuh kembang berbasis digital sehingga evaluasi kepuasan pengguna dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Tingkat kepuasan keseluruhan dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Tabel 6. Total kepuasan keseluruhan pengguna *website SIGESIT*

Variabel	Mean	SD	Min	Max	Kategori
Kepuasan Pengguna Website SIGESIT	3.71	.119	3.38	3.95	Sangat Puas

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna *Website SIGESIT* secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,71 dengan standar deviasi 0,119.

Nilai minimum yang diperoleh adalah 3,38 dan nilai maksimum 3,95. Berdasarkan kategori tingkat kepuasan, hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengguna memberikan penilaian yang sangat baik terhadap *Website SIGESIT* sebagai metode skrining tumbuh kembang berbasis digital.

- d. Tingkat kepuasan per-indikator dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Tabel 7. Total kepuasan per-indikator pengguna website SIGESIT

Indikator	Mean	SD	Min	Max	Kategori
Isi (<i>content</i>)	3.61	.295	3.00	4.00	Sangat puas
Keakuratan (<i>accuracy</i>)	3.83	.179	3.50	4.00	Sangat puas
Daya tarik (<i>User Interface</i>)	3.82	.206	3.33	4.00	Sangat puas
Kemudahan (<i>Ease of use</i>)	3.81	.303	3.00	4.00	Sangat puas
Waktu (<i>timeliness</i>)	3.51	.355	2.67	4.00	Sangat puas

Berdasarkan Tabel 7 mengenai tingkat kepuasan per-indikator dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), diperoleh hasil bahwa indikator isi (*content*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,61 dengan standar deviasi 0,295, nilai minimum 3,00, dan nilai maksimum 4,00, sehingga termasuk dalam kategori sangat puas. Indikator keakuratan (*accuracy*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83 dengan standar deviasi 0,179, nilai minimum 3,50, dan nilai maksimum 4,00, yang juga termasuk kategori sangat puas. Pada indikator daya tarik (*user interface*) nilai rata-rata yang

diperoleh sebesar 3,82 dengan standar deviasi 0,206, nilai minimum 3,33, dan nilai maksimum 4,00, sehingga termasuk kategori sangat puas. Indikator kemudahan penggunaan (*ease of use*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81 dengan standar deviasi 0,309, nilai minimum 3,00, dan nilai maksimum 4,00, yang termasuk kategori sangat puas. Sementara itu, indikator waktu (*timeliness*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan standar deviasi 0,355, nilai minimum 2,67, dan nilai maksimum 4,00, serta termasuk kategori sangat puas.

Secara keseluruhan, seluruh indikator EUCS pada Website SIGESIT berada dalam kategori sangat puas. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah keakuratan (*accuracy*) sebesar 3,83, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah waktu (*timeliness*) sebesar 3,51. Meskipun demikian, seluruh indikator tetap menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang sangat baik terhadap Website SIGESIT.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan terakhir, lama pengalaman skrining, dan pengalaman menggunakan *website*

Responden pada penelitian ini merupakan bidan yang bekerja di Kota Yogyakarta yang diberikan intervensi *website* SIGESIT. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Responden yang digunakan sebanyak 62 responden.

Karakteristik responden mayoritas responden berusia 30–45 tahun (45,2%), berpendidikan D4/S1 (56,5%), memiliki pengalaman melakukan skrining tumbuh kembang selama 1–5 tahun (87,1%), serta sering menggunakan *website* dalam aktivitas sehari-hari (77,4%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif dan memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Usia produktif umumnya memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perkembangan teknologi informasi sehingga lebih mudah menerima inovasi digital dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan mengoperasikan teknologi kesehatan berbasis digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Lestari dan Elisa (2024) dengan judul *Early Detection and Intervention of Preschool-Aged Children Using Android-Based Monitoring during the COVID-19 Pandemic in Central Java* yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi pemantauan tumbuh kembang berbasis digital dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan teknologi serta pengalaman penggunaan media digital sebelumnya.

2. Kepuasan pengguna *Website* SIGESIT

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan pengguna *Website* SIGESIT secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,71 yang termasuk dalam kategori sangat puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

Website SIGESIT telah mampu memenuhi harapan pengguna sebagai media skrining tumbuh kembang berbasis digital. Tingginya tingkat kepuasan pengguna mengindikasikan bahwa *website* dinilai mampu membantu bidan dalam melaksanakan proses skrining tumbuh kembang anak secara lebih praktis, sistematis, dan efisien.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Felix et al. (2024) dengan judul *Standardizing and Improving Primary Care-Based Electronic Developmental Screening for Young Children in Federally Qualified Health Center Clinics* yang melaporkan bahwa penerapan sistem skrining perkembangan anak berbasis elektronik pada pelayanan kesehatan primer mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dan meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dini perkembangan anak.

3. Kepuasan pengguna Website SIGESIT berdasarkan indikator EUCS

a. Isi (*Content*)

Dimensi content memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,61 dengan kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai informasi yang disajikan pada *Website SIGESIT* telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam melaksanakan skrining tumbuh kembang anak.

Menurut model EUCS, dimensi *content* menggambarkan kualitas isi informasi yang disajikan sistem, meliputi kelengkapan, relevansi, dan manfaat informasi bagi pengguna. Informasi yang lengkap dan mudah dipahami akan meningkatkan kepuasan pengguna karena mendukung

proses pengambilan keputusan secara lebih efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia pada *Website SIGESIT*, mulai dari petunjuk penggunaan, pertanyaan skrining berdasarkan KPSP, hingga hasil interpretasi skrining, dinilai telah memenuhi kebutuhan responden. Penyajian informasi yang sistematis memudahkan bidan dalam memahami hasil skrining dan menentukan tindak lanjut sesuai kondisi perkembangan anak.

Penelitian Wahyuni et al. (2024) dengan judul Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi IPIN (Ibu Pintar) dalam Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak yang menunjukkan bahwa digitalisasi instrumen skrining tidak selalu menghasilkan perbedaan pada aspek isi informasi karena materi yang digunakan tetap mengacu pada standar nasional tumbuh kembang anak.

b. Keakuratan (*Accuracy*)

Dimensi *accuracy* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan dimensi lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna sangat puas terhadap tingkat keakuratan informasi dan hasil skrining yang diberikan oleh *Website SIGESIT*.

Dalam metode EUCS, *accuracy* menggambarkan kemampuan sistem menghasilkan informasi yang benar, konsisten, dan dapat dipercaya. Semakin tinggi tingkat keakuratan sistem, semakin besar kepercayaan pengguna terhadap hasil yang diberikan.

Tingginya penilaian pada dimensi ini diduga karena *Website SIGESIT* menggunakan algoritma yang mengacu pada Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), sehingga proses penilaian dan interpretasi hasil dilakukan secara otomatis sesuai logika yang telah ditetapkan. Penggunaan sistem otomatis juga membantu mengurangi kesalahan perhitungan yang mungkin terjadi pada proses manual.

c. Daya Tarik Tampilan (*User Interface*)

Dimensi daya tarik tampilan (*user interface*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,82 dengan kategori sangat puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tampilan *Website SIGESIT* dinilai menarik, mudah dipahami, dan memudahkan pengguna dalam mengakses setiap fitur.

Dimensi daya tarik tampilan dalam EUCS menilai bagaimana informasi disajikan kepada pengguna, termasuk tata letak, konsistensi tampilan, keterbacaan, dan kemudahan navigasi. Tampilan antarmuka yang baik akan meningkatkan kenyamanan pengguna selama menggunakan sistem.

Temuan ini didukung oleh penelitian Abdi Wahyudi (2023) yang berjudul *Analisis Kepuasan Pengguna Website Kharisma Tech Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction* yang menyatakan bahwa tampilan antarmuka merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna website karena berhubungan langsung dengan pengalaman pengguna saat mengakses sistem.

d. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Dimensi ease of use memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81 dengan kategori sangat puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Website SIGESIT* dinilai mudah dipelajari dan mudah digunakan oleh pengguna.

Dalam model EUCS, *ease of use* menggambarkan tingkat kemudahan pengguna dalam mempelajari, memahami, dan mengoperasikan sistem. Sistem yang sederhana dan intuitif akan meningkatkan pengalaman pengguna serta mendorong penggunaan secara berkelanjutan.

Kemudahan penggunaan pada *Website SIGESIT* terlihat dari proses pengisian data skrining yang sistematis, navigasi yang jelas, serta hasil skrining yang langsung ditampilkan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab. Kondisi tersebut memungkinkan bidan menggunakan website tanpa memerlukan pelatihan yang rumit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Didah et al. (2021) yang berjudul *encegahan Gangguan Tumbuh Kembang Anak Melalui Sosialisasi Aplikasi PrimaKu pada Posyandu Kemuning RW 9 Pepelegi* yang menunjukkan bahwa aplikasi digital tumbuh kembang dinilai lebih mudah digunakan karena proses pengolahan data dilakukan secara otomatis oleh sistem.

e. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Dimensi timeliness memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan kategori sangat puas. Meskipun merupakan nilai terendah dibandingkan dimensi lainnya, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa pengguna merasa

puas terhadap ketepatan waktu *Website SIGESIT* dalam memberikan informasi. Dimensi *timeliness* berkaitan dengan kecepatan sistem dalam memproses data, menampilkan hasil, dan menyediakan informasi ketika dibutuhkan. Sistem yang responsif akan meningkatkan efisiensi pelayanan serta kepuasan pengguna.

Nilai yang sedikit lebih rendah pada dimensi ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kualitas jaringan internet, spesifikasi perangkat yang digunakan, atau kecepatan akses server selama proses *beta testing*. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi waktu respons website meskipun fungsi sistem berjalan dengan baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian pada sistem P-Care oleh Asih, et al. (2021) yang juga menemukan bahwa dimensi *timeliness* merupakan salah satu aspek yang masih memerlukan peningkatan karena berkaitan erat dengan performa sistem dan infrastruktur teknologi.

4. *Website SIGESIT* sebagai Digitalisasi KPSP

Website SIGESIT dikembangkan sebagai inovasi digital yang mengadopsi instrumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) ke dalam bentuk *website*. Pengembangan ini tidak mengubah substansi maupun indikator yang terdapat pada KPSP, melainkan mendigitalisasi proses pelaksanaan skrining sehingga menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien. Dengan demikian, *Website SIGESIT* bukan merupakan metode skrining yang baru,

tetapi merupakan media digital yang memfasilitasi penggunaan KPSP dalam pelayanan kesehatan.

Digitalisasi KPSP melalui *Website SIGESIT* memberikan beberapa keuntungan dibandingkan pelaksanaan secara manual. Pengguna tidak lagi melakukan perhitungan skor secara manual karena sistem secara otomatis mengolah jawaban yang dimasukkan dan menampilkan hasil interpretasi sesuai algoritma KPSP. Selain itu, penggunaan *website* mempermudah proses dokumentasi, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi waktu pelayanan. Kemudahan tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang anak secara lebih optimal di fasilitas pelayanan kesehatan.

Hasil evaluasi kepuasan pengguna pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Website SIGESIT* memperoleh penilaian yang baik dari pengguna berdasarkan dimensi *Content*, *Accuracy*, *User Interface*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa digitalisasi KPSP melalui *Website SIGESIT* dapat diterima oleh pengguna dan dinilai mampu membantu proses skrining tumbuh kembang anak. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan implementasi suatu sistem informasi karena sistem yang mudah digunakan dan sesuai kebutuhan cenderung lebih mudah diadopsi dalam praktik pelayanan sehari-hari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian mengenai evaluasi sistem informasi kesehatan menggunakan metode *End User*

Computing Satisfaction (EUCS). *Literature review* oleh Nurul Khatimah Ismatullah dkk. menyimpulkan bahwa lima dimensi EUCS, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, merupakan komponen utama yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi kesehatan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kelima dimensi tersebut penting dilakukan sebelum sistem diterapkan secara luas.

Penelitian lain mengenai evaluasi kepuasan pengguna fitur *Health Screening* pada Mobile JKN juga menunjukkan bahwa kualitas isi informasi, ketepatan sistem, kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, dan kecepatan sistem berkontribusi terhadap kepuasan pengguna dalam memanfaatkan layanan kesehatan digital. Hasil tersebut mendukung bahwa sistem skrining berbasis digital yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pengguna memiliki peluang lebih besar untuk diterima dan digunakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Website SIGESIT* memiliki potensi sebagai metode skrining digital untuk mendukung pelaksanaan skrining tumbuh kembang anak menggunakan KPSP. Meskipun demikian, pengembangan sistem tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan masukan dari pengguna agar kualitas layanan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna dapat terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pelayanan kesehatan.